

PKM *Coaching Clinic* Tenis Meja pada Siswa SDIT Ikhtiar Makassar

Wahyudin¹, Mutmainnah²

^{1,2} Program Studi Administrasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Mitra Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ikhtiar Makassar yakni salah satu sekolah dasar Islam terpadu yang ada di Kota Makassar. Masalahnya adalah : (1) Masih terbatasnya pengetahuan dan penguasaan Teknik dasar permainan tenis meja pada siswa SDIT Ikhtiar, (2) Masih terbatasnya pengalaman bertanding pada cabang olahraga tenis meja pada siswa SDIT Ikhtiar, (3) Masih terbatasnya pengetahuan tentang peraturan dan ketentuan permainan tenis meja pada siswa SDIT Ikhtiar. Sasaran eksternal adalah siswa SDIT Ikhtiar Kota Makassar. Metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan pendampingan. Hasil yang dicapai adalah (1) Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan dinilai telah memenuhi target yang direncanakan. Peserta mitra yang ditargetkan hadir dalam kegiatan pelatihan yaitu 10 orang peserta. Pada pelaksanaannya, pelatihan ini dihadiri oleh 15 orang peserta mitra yang terdaftar dan turut aktif dalam pelaksanaan demonstrasi/praktek yang dilaksanakan. Hal ini mengindikasikan keberhasilan pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat yang telah diadakan. (2) Ketercapaian target luaran dapat dinilai dari peningkatan kemampuan peserta mitra baik dari segi penguasaan materi dan respon peserta. Untuk mengidentifikasi keberhasilan tersebut, maka dilakukan evaluasi melalui dua cara yaitu memberikan kuisioner di awal dan di akhir kegiatan untuk menilai tingkat pengetahuan dan tingkat respon peserta mitra dalam praktik *Coaching Clinic* Tenis Meja. Metode pelaksanaan *Coaching Clinic* yang dilakukan dengan memberikan materi sebelum praktik dinilai merupakan metode yang efektif dalam memudahkan peserta untuk memahami materi yang diberikan. Pelaksanaan praktik yang dilakukan secara langsung oleh peserta mitra dengan pendampingan oleh pelaksana pelatihan menunjukkan adanya kemandirian peserta dalam melakukan teknik dasar tenis meja. Peserta diarahkan untuk melihat, mendengar, memahami, dan mempraktekkan secara langsung rangkaian gerakan keterampilan tenis meja selama proses pelatihan. Metode ini dinilai berhasil meningkatkan kepercayaan diri, semangat, dan ketertarikan peserta terhadap pelatihan yang dilakukan. (3) Ketercapaian seluruh tahapan pelaksanaan sesuai yang direncanakan, dimulai dari tahapan persiapan meliputi tahap observasi, konsolidasi, sosialisasi, penyusunan modul dan materi, serta administrasi pelaksanaan maupun tahapan pelaksanaan di lapangan meliputi tahap pemberian materi dan diskusi, pemilihan bahan, demonstrasi/praktek, dan pendampingan.

Kata kunci: *Coaching Clinic*, Tenis Meja, Pengetahuan, Keterampilan, Pemahaman

Abstract. This Community Partnership Program (PKM) partner is the Ikhtiar Makassar Integrated Islamic Elementary School (SDIT), which is one of the integrated Islamic elementary schools in Makassar City. The problems are: (1) There is still limited knowledge and mastery of the basic techniques of table tennis for students of SDIT Ikhtiar, (2) There is still limited experience competing in the sport of table tennis for students of SDIT Ikhtiar, (3) There is still limited knowledge of the rules and regulations of the tennis game table for students of SDIT Ikhtiar. The external target is students of SDIT Ikhtiar Makassar City. The methods used are lectures, demonstrations, question and answer, and mentoring. The results achieved are (1) The success of the target number of training participants is considered to have met the planned target. The partner participants who are targeted to attend the training activities are 10 participants. In its implementation, this training was attended by 15 registered partner participants who were actively involved in the implementation of the demonstration / practice that was carried out. This indicates the successful implementation of the Community Partnership Program activities that have been held. (2) Achievement of output targets can be assessed from the improvement in the ability of partner participants both in terms of mastery of the material and participant responses. To identify this success, evaluation was carried out in two ways, namely giving a questionnaire at the beginning and at the end of the activity to assess the level of knowledge and response level of partner participants in the practice of Table Tennis *Coaching Clinic*. The method of implementing the *Coaching Clinic* by providing material before practice is considered an effective method in

making it easier for participants to understand the material provided. The practice implementation which is carried out directly by partner participants with assistance by the training implementer shows that the participants are independent in performing basic table tennis techniques. Participants are directed to see, hear, understand, and directly practice the series of table tennis skills movements during the training process. This method is considered successful in increasing the participants' confidence, enthusiasm, and interest in the training being carried out. (3) The achievement of all stages of implementation as planned, starting from the preparation stage including the observation, consolidation, socialization, preparation of modules and materials, as well as implementation administration and implementation stages in the field including the stages of providing material and discussion, selecting materials, demonstrations / practices, and mentoring

Keywords: Coaching Clinic, Table Tennis, Knowledge, Skills, Understanding

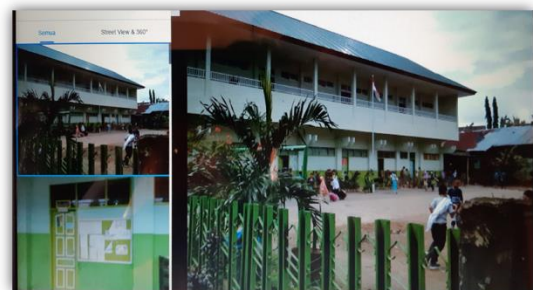
I. PENDAHULUAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan bermitra dengan SDIT Ikhtiar Makassar Pembinaan dan pengembangan olahraga merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang ditujukan kepada peningkatan kesehatan jasmani dan rohani masyarakat, pemupukan watak, disiplin dan sportivitas serta pengembangan prestasi olahraga yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional serta dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia dalam dunia internasional. Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ikhtiar merupakan sekolah unggulan yang menerapkan nilai-nilai Qur'ani dengan sistem pembelajaran modern, berakhlak mulia, berdisiplin tinggi, berwawasan luas, dan berkarakter dengan ciri khas Full Day School (belajar sekaligus penanaman nilai-nilai kebijakan mulai pagi hingga sore hari di sekolah).

SDIT Ikhtiar diselenggarakan menyongsong era kebangkitan Ilmuwan Muslim, serta menjawab tantangan arus modernisasi dan globalisasi akibat pesatnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. SDIT Ikhtiar adalah sekolah unggulan dengan Integrated Curriculum (mengintegrasikan nilai-nilai islami dalam setiap matapelajaran), every day with Qur'an (setiap hari bersama Qur'an), Student Active Learning, komunikatif interventif, leadership dan membership serta entrepreneurship. Saat ini SDIT Ikhtiar membina dua tingkat unit yaitu unit SDIT dan SMPIT Ikhtiar dengan Status Akreditasi A.

SDIT Ikhtiar Makassar yang beralamat di Jalan Sunu Komp. Unhas Baraya, Lembo, Kec. Tallo,

Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan ini memiliki Visi yakni terwujudnya generasi berkarakter, cerdas, kompetitif, dan cinta lingkungan dan Misinya adalah memiliki akhlakul karimah dan cinta lingkungan cerdas akademik dan non akademik unggul dalam prestasi. Mottonya adalah berkarakter, cerdas, kompetitif. Sementara itu, jaminan mutu SDIT Ikhtiar sadar ibadah tartil dan tahfidz Qur'an berkarakter, berprestasi bersih dan cinta lingkungan bilingual. Saat ini jumlah guru sebanyak 14 orang, kemudian siswa Laki-laki 198 orang, dan siswa perempuan 163 orang, serta rombongan belajar sebanyak 12 ruangan.



Gambar. 1. SDIT Ikhtiar Makassar sebagai Mitra PKM

Salah satu cabang olahraga yang telah mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia adalah cabang olahraga tenis meja. Cabang olahraga ini merupakan cabang olahraga yang telah memasyarakat terbukti cabang olahraga ini sering dipertandingkan dalam Porseni, Porak/Porkot, Porwil, Porda, Pomnas, PON, Sea-Games, Asian-Games dan Olimpiade.

Salah satu cabang olahraga yang dibina sebagai kegiatan ekstra kurikuler oleh SDIT Ikhtiar yaitu cabang olahraga tenis meja. Cabang olahraga ini telah memasyarakat, terbukti sering

dipertandingkan dalam PORSENI, PORAK, PORWIL, PORDA, POMNAS, PON, SEA GAMES, ASIAN GAMES, dan OLIMPIADE. Kegiatan yang pernah diikuti oleh siswa SDIT Ikhtiar pada cabang olahraga tenis meja yaitu mengikuti kejuaraan tenis meja antara pelajar "Gurita Cup I 2019" pada bulan oktober 2019 se Sulawesi Selatan yang diadakan oleh SMKN 5 Makassar

Salah satu permasalahan yang dihadapi siswa SDIT Ikhtiar untuk meningkatkan prestasi tenis meja yaitu masih minat, sarana dan prasarana (lapangan tenis meja hanya 1 buah), kurangnya pelatih yang berkualifikasi serta masih rendahnya penguasaan tehnik dasar bermain tenis meja pada siswa SDIT Ikhtiar, sehingga didalam melatih siswa membutuhkan waktu untuk penguasaan tehnik dasar bermain tenis meja.

Untuk meningkatkan penguasaan tehnik dasar permainan tenis meja pada siswa SDIT Ikhtiar maka perlu dilakukan "Coaching Clinic Teknik Dasar Permainan Tenis Meja Pada Siswa SDIT Ikhtiar Kota Makassar sekaligus sebagai upaya meningkatkan keterampilan dan imunitas tubuh siswa di tengah pandemic covid-19". Kegiatan ini diharapkan nanti akan meningkat minat dan penguasaan tehnik dasar permainan tenis meja sehingga siswa SDIT Ikhtiar akan dapat meningkatkan tingkat kebugaran dan prestasi atlet tenis meja SDIT Ikhtiar pada kejuaraan yang diadakan di Kota makassar dan dapat diharapkan nanti dapat meningkatkan prestasi atlet tenis meja Sulawesi Selatan.

Untuk itu maka Fakultas Ilmu Keolahragaan sebagai pusat Ilmu Pengetahuan di bidang olahraga dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi dimana salah satunya yaitu melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dalam bentuk "Coaching Clinic Permainan Tenis Meja pada Siswa SDIT Ikhtiar Makassar.



Gambar. 2. Spanduk Kegiatan PKM

Kondisi mitra sebagai berikut :

1. Alat atau perlengkapan yang digunakan melakukan Coaching Clinic Tenis Meja adalah Bet, Pelapis Bet, Bola Ping Pong, Meja tenis, lapangan tenis meja, Net, Tiang penyangga, seragam, kaos kaki dan sepatu.
2. Yang dihasilkan adalah : (1) pengetahuan tentang dasar-dasar keterampilan tenis meja., (2) keterampilan dan sistematika dalam melakukan teknik dasar bermain tenis meja, (3) Pemahaman Mitra tentang coaching clinic tenis meja sebagai sebagai upaya meningkatkan keterampilan dan imunitas tubuh siswa di tengah pandemic covid-19" bagi siswa.
3. Kegiatan tenis meja lebih banyak dilakukan secara individual.
4. Latihan selama ini memiliki kualitas yang rendah dilihat dari sisi pelaksanaan yang dilakukan.
5. Mitra kurang memiliki pengetahuan tentang Coaching Clinic tenis meja.



Gambar. 3. Pengarahan dan Memperkenalkan Perlengkapan untuk Tenis Meja

Salah satu permasalahan yang dihadapi siswa SDIT Ikhtiar untuk meningkatkan prestasi tenis meja yaitu masih minat, sarana dan prasarana (lapangan

tenis meja hanya 1 buah), kurangnya pelatih yang berkualifikasi serta masih rendahnya penguasaan tehnik dasar bermain tenis meja pada siswa SDIT Ikhtiar, sehingga didalam melatih siswa membutuhkan waktu untuk penguasaan tehnik dasar bermain tenis meja (Observasi dan wawancara Kepala Sekolah SDIT Ikhtiar Makassar, September 2020).

Indikator yang dapat dicapai dalam pelaksanaan pengabdian dalam masyarakat dalam bentuk "Coaching Clinic Permainan Tenis Meja pada Siswa SDIT Ikhtiar Makassar" adalah sebagai berikut : (1) Peserta diharapkan dapat mengetahui dan memahami tentang tehnik dasar permainan tenis meja dengan baik dan benar, (2) Peserta diharapkan dapat mengetahui dan memahami tentang cara memegang bat sebagai dasar permainan tenis meja dengan baik dan benar, (3) Peserta diharapkan dapat mengetahui dan memahami tentang cara melakukan pukulan (strokes) pada permainan tenis meja dengan baik dan benar. (5) Peserta diharapkan dapat mengetahui dan memahami tentang cara posisi badan (stand) pada berbagai posis pada permainan tenis meja dengan baik dan benar, (6) Peserta diharapkan dapat mengetahui dan memahami tentang cara fookword pada permainan tenis meja dengan baik dan benar, (7) Peserta diharapkan dapat mengetahui dan memahami tentang peraturan pada permainan tenis meja.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kekurangan-kekurangan dalam melakukan permainan tenis meja bagi siswa SDIT Ikhtiar Makassar selama ini dapat teratasi dengan memberikan Coaching Clinic secara sistematis.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Coaching Clinic tenis meja yang dilakukan dalam rangka mengatasi permasalahan mitra dilaksanakan dengan metode pendekatan yang menitikberatkan pada pendekatan partisipasi di setiap siswa SDIT Ikhtiar Makassar sebagai mitra. Inovasi pendekatan dengan partisipasi mitra yakni pendekatan masalah dengan melibatkan mitra dalam prosesnya, sehingga mitra mengetahui,

memahami, mengevaluasi, dan melaksanakan. Keterlibatan mitra akan berdampak pada kemandirian mitra dalam menyelesaikan permasalahan serupa secara kreatif dan inovatif. Agar setiap proses dalam pendekatan ini berjalan dengan baik maka perlu dilakukan sosialisasi melalui beberapa tahapan meliputi: tahapan penjelasan dan diskusi dengan penyuluhan, tahapan demonstrasi dengan pelatihan dan praktek langsung, dan tahapan pendampingan dengan mengevaluasi partisipasi mitra selama kegiatan berlangsung. Garis besar tahapan-tahapan pelaksanaan dijelaskan sebagai berikut :

1. Penyuluhan

Tahapan ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan mitra, memberikan penjelasan mengenai materi kegiatan, berbagi pengetahuan dan informasi terkait dengan Coaching Clinic Tenis Meja. Melalui kegiatan Coaching Clinic secara teratur, selain memberikan penjelasan dengan metode ceramah, penyuluhan juga disertai dengan diskusi antara tim pelaksana kegiatan dengan mitra. Diskusi dilakukan melalui dialog dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat yang ingin bertanya atau berbagi pengalaman dan berusaha mencari solusi yang tepat dan inovatif atas permasalahan terkait dengan materi yang dibahas. Penyuluhan dalam kegiatan ini terdiri dari penyuluhan mengenai identifikasi teknik dasar permainan tenis meja tersebut dan penyuluhan mengenai solusi pelaksanaan Coaching Clinic tenis meja secara kreatif dan inovatif.

2. Penyuluhan

Tahapan ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan mitra, memberikan penjelasan mengenai materi kegiatan, berbagi pengetahuan dan informasi terkait dengan Coaching Clinic Tenis Meja. Melalui kegiatan Coaching Clinic secara teratur, selain memberikan penjelasan dengan metode ceramah, penyuluhan juga disertai dengan diskusi antara tim pelaksana kegiatan dengan mitra. Diskusi dilakukan melalui dialog dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat yang ingin bertanya atau berbagi pengalaman dan berusaha mencari solusi yang tepat dan inovatif atas permasalahan terkait dengan materi yang

dibahas. Penyuluhan dalam kegiatan ini terdiri dari penyuluhan mengenai identifikasi teknik dasar permainan tenis meja tersebut dan penyuluhan mengenai solusi pelaksanaan Coaching Clinic tenis meja secara kreatif dan inovatif.

3. Demonstrasi

Tahapan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan praktek langsung dengan berbagai tahapan dalam Coaching Clinic tenis meja. Kegiatan pelatihan dimulai dengan mempersiapkan alat dan bahan baku, kemudian dilanjutkan dengan simulasi proses Coaching Clinic tenis meja. Seluruh rangkaian kegiatan demonstrasi melibatkan mitra sebagai peserta Coaching Clinic tenis meja. Dengan adanya simulasi praktek Coaching Clinic tenis meja, maka akan memberikan gambaran secara realistis kepada peserta terkait pemanfaatan Coaching Clinic tenis meja tersebut. Kegiatan pelatihan dan praktek langsung ini bertujuan untuk merangsang semangat peserta, menumbuhkan semangat kemandirian, serta menumbuhkan rasa kekeluargaan antara tim pelaksana dengan peserta.

4. Pendampingan

Tahapan pendampingan dilaksanakan pada seluruh rangkaian kegiatan, baik dari tahapan penyuluhan sampai pada evaluasi kegiatan. Pendampingan yang dilakukan saat penyuluhan meliputi transfer ilmu pengetahuan, konsultasi, diskusi, dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi peserta. Pendampingan selanjutnya meliputi pendampingan kegiatan pelatihan dan praktek langsung, mengawal proses dan memastikan bahwa tahapan simulasi Coaching Clinic tenis meja dipahami oleh seluruh peserta. Pendampingan pada evaluasi kegiatan meliputi pemantauan kegiatan penyuluhan dan demonstrasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program yang dilaksanakan.



Gambar. 4. Menjelaskan Metode Tenis Meja yang digunakan dengan protokol Kesehatan

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat dilaksanakan sesuai dengan garis besar tahapan-tahapan pelaksanaan yang telah direncanakan, melalui pendekatan masalah dengan melibatkan mitra dalam prosesnya, sehingga mitra mengetahui, memahami, mengevaluasi, dan melaksanakan. Kegiatan diawali dengan tahap persiapan yang meliputi proses observasi dengan mengidentifikasi SDIT Ikhtiar, lokasi dan kesediaan mitra. Untuk mendukung proses observasi maka berbagai informasi tentang Coaching Clinic Permainan tenis meja dengan merapkan metode latihan multiball dalam rangka meningkatkan keterampilan bermain tenis meja dan system pelaksanaannya dikelola melalui proses koordinasi dengan guru di SDIT Iktiar. Selanjutnya, proses konsolidasi dengan mitra melalui pemberian pemahaman terkait program kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan. Pihak mitra di SDIT Ikhtiar mendukung kegiatan Program Kemitraan Masyarakat yang dilakukan oleh pelaksana dalam rangka memberdayakan masyarakat khususnya Siswa SDIT Iktiar yang mengikuti extra kokurikuler tenis meja di sekolah tersebut.

Tahap berikutnya yaitu proses sosialisasi melalui pendataan secara langsung jumlah peserta mitra yang mengikuti pelatihan. Berdasarkan hasil koordinasi dari pihak mitra dan analisis permasalahan yang dihadapi oleh siswa yang telah mengikuti pertandingan tenis meja antar pelajar se Sulsel yang diadakan oleh SMK 5 Makassar ditargetkan peserta yang mengikuti pelatihan

sebanyak 20 orang. Pada pelaksanaannya, kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini diikuti oleh 15 orang yang terdiri dari 15 peserta adalah laki-laki dan perempuan. Kemudian dilakukan proses penyusunan modul dan materi presentasi sebagai bahan pendukung yang disusun secara sederhana disesuaikan dengan kondisi mitra sehingga lebih mudah dipahami. Modul pelatihan berisi alat, bahan dan tahapan Coaching Klinik Tennis Meja. Modul dilengkapi dengan materi presentasi yang membahas tentang definisi permainan tenis meja, manfaat, jenis dan metode latihan yang dilakukan, sebagai bahan referensi bagi mitra. Selain itu persiapan lainnya mencakup kegiatan administrasi pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan perizinan, pendataan, estimasi anggaran, dan kegiatan administrasi lainnya serta persiapan alat dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan telah dilakukan sehingga pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Implementasi pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat yang meliputi tahapan pemberian materi dan diskusi, demonstrasi/praktek, dan pendampingan mitra berlangsung sesuai dengan tahap pelaksanaan yang telah direncanakan. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas tehnik dasar permainan tenis meja siswa SDIT Ikhtiar melalui Coaching klinik permainan tenis meja dengan metode latihan multiball dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 17 September 2020, di SDIT Ikhtiar Makassar. Kegiatan diawali dengan penyuluhan meliputi pemberian materi melalui presentasi dan pembagian modul pelatihan kepada peserta mitra yang hadir. Selain itu, peserta diberi kesempatan untuk bertanya atau berbagi pengalaman dalam diskusi yang dilakukan sebelum proses demonstrasi dilakukan. Peserta mengajukan pertanyaan seputar bahan baku yang digunakan dan cara pelaksanaan latihan multiball, serta berbagi pengalaman dan solusi mengenai alternatif latihan lainnya.

Tahap selanjutnya yaitu demonstrasi/praktek yang merupakan tahapan penting dalam pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini. Tahapan ini meliputi tahapan persiapan alat dan bahan sebelum praktek serta memberikan

penjelasan singkat tentang alat dan bahan kepada peserta mitra. Peserta yang terdiri dari 15 orang, dibagi dalam dua kelompok kecil, masing-masing diberikan kesempatan untuk praktek latihan multi ball. Dalam pelaksanaan praktek, peserta mitra berperan secara langsung dalam pelaksanaan latihan multiball, baik dalam menyediakan perlengkapan dan bahan, serta melakukan latihan bermain tenis meja. Adapun tahapan pendampingan dilakukan dimulai sejak awal pelatihan sampai akhir pelatihan. Pendampingan ini bertujuan membimbing peserta selama pelatihan sehingga peserta memahami proses latihan multiball dengan baik. Selain itu, pendampingan dilakukan untuk menumbuhkan semangat dan kepercayaan diri peserta untuk mengaplikasikan ide kreatif mereka sehingga timbul motivasi untuk melakukan sendiri, berkreasi, dan diharapkan dengan pelatihan ini peserta mitra memiliki dorongan untuk berlatih dengan memanfaatkan skill atau keterampilan bermain tenis meja sehingga mampu bersaing dengan pelajar se Sulawesi Selatan.

Materi kegiatan Program Kemitraan Masyarakat yang telah dilaksanakan meliputi materi presentasi dan pemberian modul. Materi presentasi menguraikan tentang definisi permainan tenis meja, manfaat, jenis dan bentuk coaching klinik yang digunakan.

Adapun modul yang diberikan kepada peserta Program Kemitraan Masyarakat berisi uraian mengenai alat, dan peralatan permainan tenis meja, dan tahapan pelaksanaan praktek latihan multi ball.



Gambar 5. Memperkenalkan Gerakan-gerakan dalam Tenis Meja



Gambar. 6. Melatih dan Mendampingi Mitra Melakukan Teknik Dasar Tennis Meja

DAFTAR PUSTAKA

<https://darmawanaji.com/apa-itu-coaching-definisi/>

<https://www.coachingindonesia.com/index.php/coaching-clinic/>

IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan :

1. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat dalam rangka “Pemberdayaan masyarakat pada siswa SDIT Ikhtiar Makassar melalui Coaching Clinic tenis meja pada siswa SDIT Ikhtiar Makassar sebagai upaya meningkatkan keterampilan dan imunitas tubuh siswa ditengah pandemic covid-19.
2. Metode pelaksanaan Coaching Clinic tenis meja yang diterapkan dinilai berhasil meningkatkan kepercayaan diri, semangat, dan ketertarikan peserta terhadap pelatihan yang dilakukan.
3. Tingginya minat peserta dalam mengikuti kegiatan ini ditandai dengan jumlah peserta yang melebihi target yang direncanakan.
4. Hasil pelaksanaan Coaching Clinic tenis meja membuat hasil praktik disukai oleh seluruh peserta pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Pemerintah Kota Makassar , Provinsi Sulawesi Selatan, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan meng-evaluasi kegiatan PKM hingga selesai.